

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pulau Bayur

Pada awal mulanya Desa Pulau Bayur berasal dari kata bayur yang mana bayur tersebut adalah nama sebatang pohon yang tumbuh di daerah desa tersebut karna batang bayur tersebut tumbuh diperkampungan masyarakat maka masyarakat setempat memberi nama desa bayur, dan juga desa bayur terletak dipinggiran sungai kuantan dan sungai tersebut terdapat pulau-pulau kecil yang timbul saat pasang surut maka diberi nama Desa Pulau Bayur, sedangkan batang bayur tersebut tumbuh didaerah perkampungan masyarakat dan menurut keyakinan masyarakat setempat. Pohon bayur yang tumbuh tersebut dihuni oleh mahluk halus, karna mahluk halus atau yang disebut jin tersebut meresahkan masyarakat, maka masyarakat setempat yang mempunyai ilmu kebatinan dan mampu mengusir bahkan membunuh jin yang tinggal dipohon bayur tersebut yang mampu membunuh jin tersebut yaitu bernama Datuk Kuok. Desa Pulau Bayur dipimpin oleh seorang kepala desa, Desa Pulau Bayur terdiri dari dua dusun dan setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun, disetiap dusun terdiri dari dua RW, dan dipimpin oleh ketua RW, penduduk di Desa Pulau Bayur tidak jauh berbeda dengan penduduk yang ada di desa-desa lain yaitu berjumlah 1636 jiwa dan 351 KK yang mendiami Desa Pulau Bayur.

Kondisi ekonomi masyarakat pulau bayur sangat beragam ada yang tergolong rendah dan juga yang tergolong sangat miskin. Sedangkan pendidikan masyarakat Pulau Bayur mayoritas masih banyak yang berpendidikan sekolah dasar. Sedangkan yang perguruan tinggi hanya sekian persen dari jumlah penduduk yang mendiami Desa Pulau Bayur.

Mata pencarian masyarakat Pulau Bayur pada umumnya adalah bertani dan bercocok tanam ini dapat dilihat dari angka yang sangat besar perbandingannya dari angka mata pencarian lainnya, masyarakat desa yang menekuni atau yang lebih dikenal dengan berternak hanya sekian persen dari penduduk yang ada, sama dengan desa lain bahkan keseluruhan yang ada di Kecamatan Cerenti. Desa Pulau Bayur juga memiliki sarana dan prasarana desa, baik dari desa Kecamatan dan juga dari Kabupaten untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Pulau Bayur.

Desa Pulau Bayur berjarak \pm 4 km. Ke arah ibu kota kecamatan sedangkan ke arah barat mempunyai luas wilayah \pm 3.300 hektar. Dan mempunyai iklim tropis.

B. Geografi dan Demografi

1. Kondisi Umum

Desa Pulau Bayur merupakan desa eks-transmigrasi dan salah satu desa dari 12 desa yang ada di Kecamatan Cerenti dengan jumlah penduduk kedua terbesar berdasarkan sensus tahun 2010 sebanyak 1.340 KK atau 4.659 jiwa.

2. Iklim

Iklim Desa Pulau Bayur, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim tropis, musim kemarau ataupun musim hujan, hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap pola tanaman masyarakat maupun kesuburan tanah.

3. Letak dan Luas Wilayah

Desa Pulau Bayur terletak di daratan rendah yang berjarak \pm 0,5 KM kearah Timur dari Kota Kecamatan, mempunyai luas wilayah 1819,42 Ha.

C. Keadaan Sosial

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan sensus tahun 2010, Desa Pulau Bayur mempunyai jumlah penduduk 4.659 jiwa, yang tersebar di 4 dusun (Dusun wanasari, Dusun Buluh Mulya, Dusun Buluh Jaya, dan Dusun Sungai Kuning) dan 7 RW, serta 27 RT dengan perincian seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1
Jumlah Penduduk

No	Uraian	Dusun		Jumlah
		I	II	
1	Jiwa	698	940	1638
2	KK	145	199	344

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Pulau Bayur 2015*

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Bayur cukup beragam, mulai dari tidak tamat SD, umumnya pada masyarakat generasi tua, sampai kepada sarjana, baik diploma 1,2,3, atau strata 1 bahkan strata 2,

dan masih banyak yang pada saat menimba ilmu di bangku kuliah, secara umum dapat dilihat pada tabel2 sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Pra Sekolah	-	-
2	SD	749	64.68%
3	SMP	215	18.57%
4	SMA	179	15.45%
5	SARJANA	15	1.30%
Jumlah		1.158	100%

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Pulau Bayur 2015*

3. Mata Pencarian

Karena Desa Pulau Bayur merupakan desa pola perkebunan, maka dengan sendirinya sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencarian sebagai petani, hal ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3
Mata Pencarian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	1.054	98.50%
2	Pedagang	10	0.94%
3	PNS	3	0.28%
4	Buruh	3	0.28%
Jumlah		1.070	100%

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Pulau Bayur 2015*

4. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Pulau Bayur sebagian besar diperuntukkan untuk lahan perkebunan, sedangkan sisanya untuk lahan pekarangan yang merupakan bangunan perumahan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

5. Pemilik Ternak

Jumlah kepemilikan ternak oleh penduduk Desa Pulau Bayur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Kepemilikan Ternak

No	Jenis Kepemilikan Ternak	Jumlah	Persentase
1	Ayam	175	30.22%
2	Kambing	100	17.28%
3	Sapi	45	7.77%
4	Kerbau	259	44.73%
Jumlah		579	100%

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Pulau Bayur 2015*

6. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum yang ada di Desa Pulau Bayur secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Prasarana Desa

No	Prasarana Desa	Frekuensi	Keterangan
1	Balai Desa	1	
2	Jalan Kabupaten	2	
3	Jalan Kecamatan	-	
4	Jalan Desa	2	
5	Mesjid	2	
Jumlah		7	

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Pulau Bayur 2015*

D. Keadaan Ekonomi

Kondisi keadaan ekonomi Desa Pulau Bayur pada umumnya sama dengan desa-desa lain yang ada di Kecamatan yaitu berate dan berdagang, namun dengan perjalanan waktu hal itu juga mulai tampak ada perbedaan-perbedaan, secara kasat mata dapat dilihat bahwa kehidupan rumah tangga

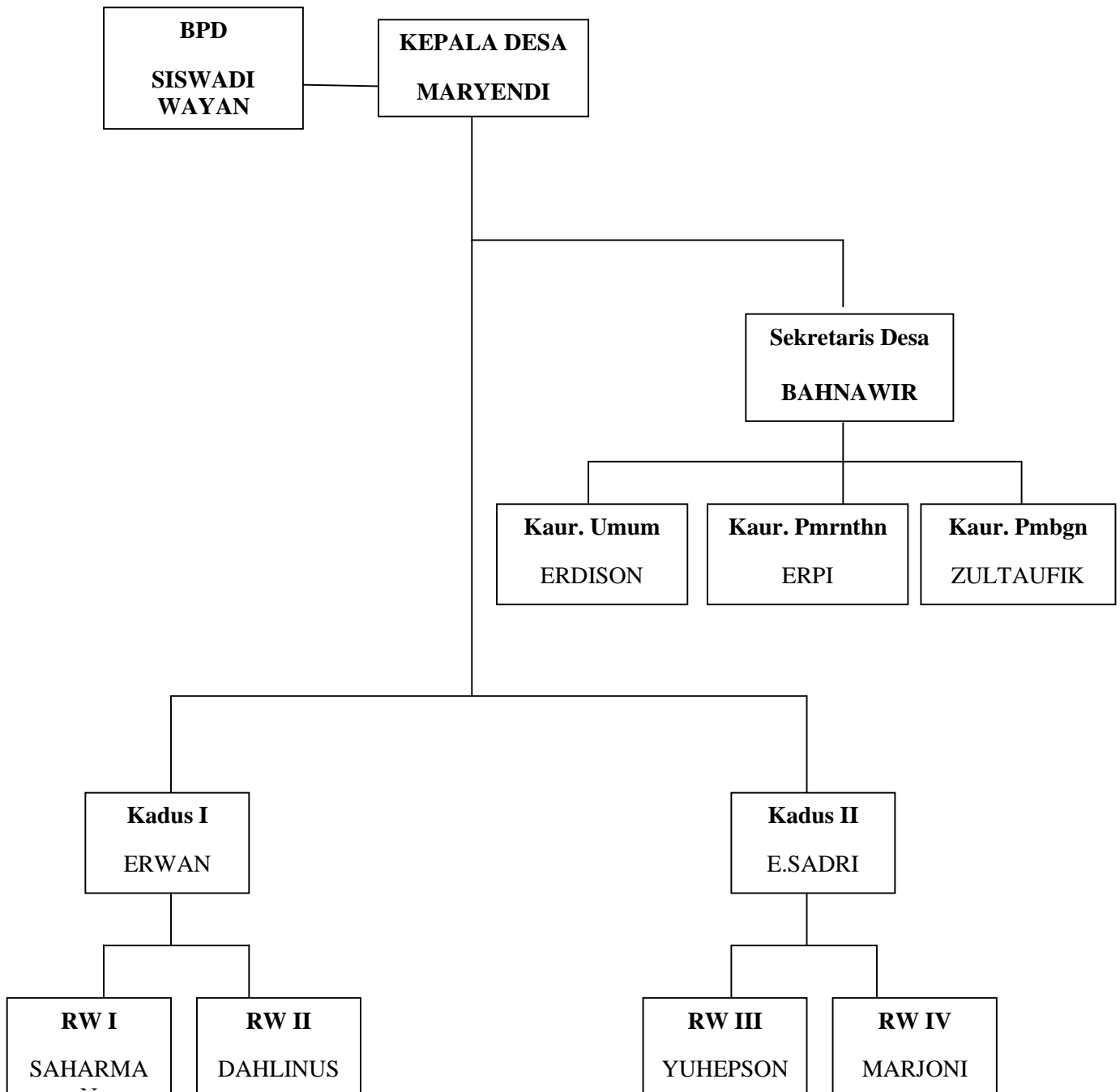
penduduk sekarang ini ada yang dikategorikan masih tetep miskin, sedang, dan kaya. Hal ini disebabkan karna banyak hal, antara lain mata pencarian tambahan di sektor-sektor usaha lain, sebagian besar di sektor non-formal seperti pedagang, buruh upahan, pertukangan, petani ikan, dan di sektor formal seperti PNS, honor, dll, sebab lain adalah pola fikir masyarakat, budaya, perilaku, dll.

E. Struktur Pemerintah Desa

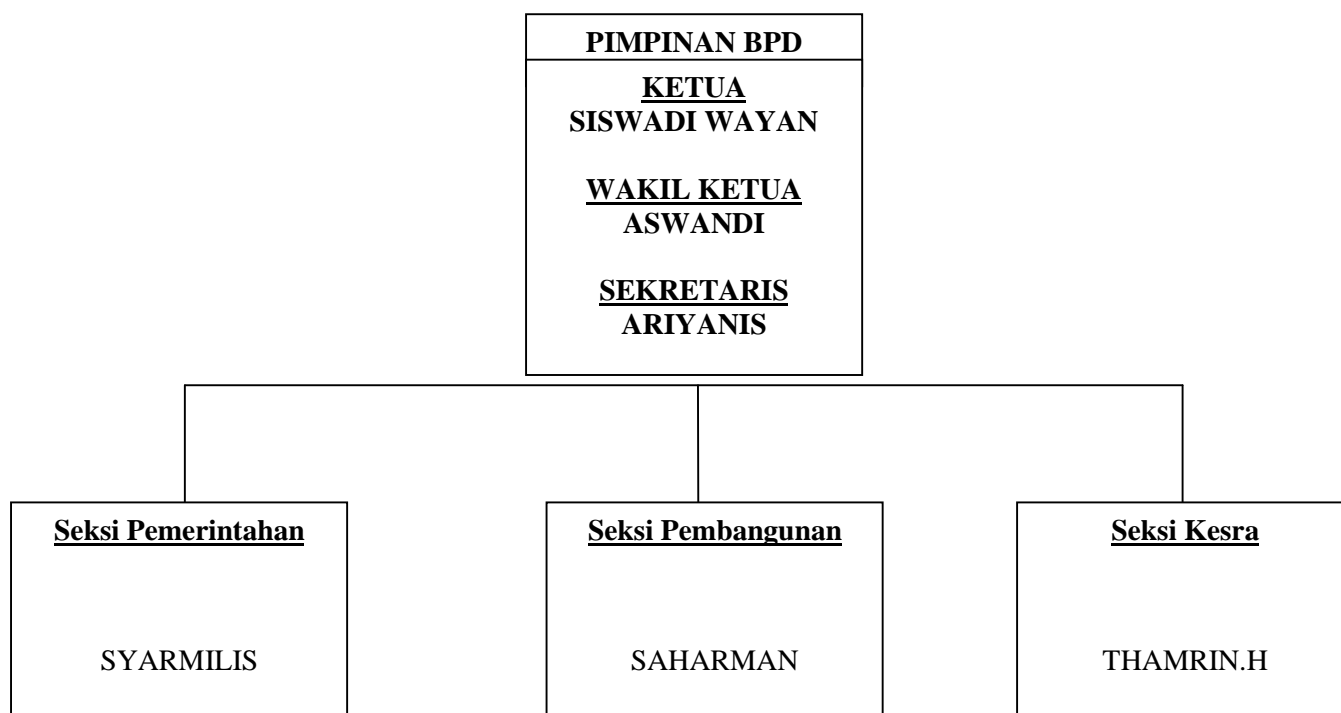
Wilayah Desa Pulau Bayur pada saat ini dibagi menjadi 2 dusun, yaitu dusun 1 dan dusun 2 disetiap dusun tersebut terdiri dari wilayah pertanian, perkebunan, dan perumahan, sementara pusat pemerintahan seperti kantor desa, kantor BPD, kantor PKK, ada didusun I, sedangkan pusat perekonomian seperti pasar, pertokoan, UED-SP, dll berada didusun II, dan disetiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti menganut sistem kelembagaan pemerintah desa dengan pola minimal, yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan umum, pemerintahan, dan pembangunan, ditambah bendahara desa, dan kepala dusun (2 dusun) dan kelembagaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) terdiri unsur pimpinan yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, dan unsur seksi/anggota yaitu seksi pemerintahan, pembangunan, dan kesejahteraan rakyat, beserta anggota-anggota seksi, selengkapnya dapat diperhatikan dalam gambar sebagai berikut :

**Gambar 1. Skema : SOTK Desa Pulau Bayur
Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi**



**Gambar 2. Skema : Struktur BPD Desa Pulau Bayur
Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi**



F. Visi dan Misi

1. Visi Desa

Visi adalah suatu cita-cita atau mimpi yang akan dicapai tentang masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Penyusunan Visi Desa Pulau Bayur ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Pulau Bayur seperti pemerintahan desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa, dan masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satu-satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan, maka

Visi Desa Pulau Bayur adalah : *“Mewujudkan Perekonomian Masyarakat Sejahtera dengan Penyediaan Sarana Pendukung di Desa dan Mewujudkan Suakarkya di sektor pertanian (tanaman pangan, perkebunan dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat untuk menantang masa depan 2015”*.¹⁵

2. Misi Desa

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapai visi desa tersebut. Visi berada di atas misi, pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan atau dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi-pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa, sebagaimana proses yang dilakukan untuk merealisasikan Visi tersebut, maka Misi Desa Pulau Bayur sebagai berikut :

- a. Menggalakan sektor pertanian persawahan dan perkebunan, perternakan di Desa Pulau Bayur untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
- b. Mencari solusi untuk pengembangan desa kepada pemerintah terkait.
- c. Menggerakkan seluruh elemen masyarakat untuk berupaya bersama-sama menggali dan meningkatkan sumber pendapatan keluarga.
- d. Menggalakkan usaha-usaha ekonomi kerakyatan berbasis industry rumah tangga yang murah, bermutu, dan bersaing.

¹⁵Data Dokumentasi Desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, hal. 18.

- e. Pemberdayaan potensi dan kemampuan masyarakat dibidang ekonomi, pendidikan, dan keagamaan.
- f. Menumbuh kembangkan rasa kebersamaan, kepedulian, kegotongroyongan antar masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- g. Mengupayakan pembangunan sarana pendidikan umum dan agama, memberi kesempatan pada generasi muda untuk mengapdi, mengembangkan kemampuannya di bidang ekonomi, pendidikan, dan keagamaan, baik perorangan, kelompok, atau lembaga lainnya.
- h. Mengupayakan pembangunan sarana perekonomian umum dan masyarakat dengan melibatkan peran pemerintah, swasta, dan masyarakat.
- i. Memberdayakan peran ulama dalam kehidupan beragama masyarakat.
- j. Menggali, meningkatkan sumber usaha, potensi, dan pendapatan desa untuk kemakmuran bersama.¹⁶

¹⁶*Ibid.*, hal. 19.